

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Intensi Menabung Yang Berdampak Pada Perilaku Menabung (Studi Tentang Implementasi Program Ekosistem Keuangan Inklusi Pada Masyarakat Desa Ngargosari, Kulon Progo, Yogyakarta)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap intensi menabung yang berdampak pada perilaku menabung (studi pada masyarakat Desa Ngargosari, Kulon Progo, Yogyakarta). Penelitian ini disusun oleh Khuratul Ayunni, Nomor Induk Mahasiswa 152200028, Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, dengan dosen pembimbing Sadeli.

Penelitian ini menggunakan tipe *explanatory* dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ngargosari, Kulon Progo Yogyakarta yang mengikuti program Ekosistem Keuangan Inklusi 2023 dengan 109 orang yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarlang langsung pada masyarakat Desa Ngargosari yang dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data SEM PLS dengan *software* WarpPls versi 7.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung, inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung, literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku menabung, inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, intensi menabung berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung melalui intensi menabung, dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung melalui intensi menabung.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Desa Ngargosari, Kulon Progo, Yogyakarta harus memperhatikan tingkat literasi keuangan, inklusi keuangan, intensi menabung pada saat memutuskan untuk menabung. Sehingga masyarakat desa tersebut mampu memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut dilakukan agar sesuai dengan harapan serta kebutuhan masyarakat di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Intensi Menabung, Perilaku Menabung